

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan salah satu Program Studi yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Kurikulum di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang siap menjadi seorang pendidik. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya mata kuliah dasar kependidikan yang tercantum dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Namun, pilihan kerja menjadi non pendidik pun dapat menjadi pilihan bagi mahasiswa lulusan Pendidikan Teknologi Agroindustri. Hal ini didukung dengan adanya mata kuliah keahlian di dalam kurikulum, dan jumlah SKS-nya pun lebih banyak dibandingkan dengan mata kuliah dasar kependidikan.

SKKNI merupakan acuan skala nasional dalam penyelenggaraan Pendidikan. Hal tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Kep. 45/MEN/II/2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Sektor Industri Pengolahan, Sub sektor Industri Pangan dan Minuman, Bidang Teknologi Hasil Pertanian, Sub Bidang Industri Pangan. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berlaku secara nasional dan menjadi acuan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan kerja serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada tahun 2015 terhadap mahasiswa lulusan Pendidikan Teknologi Agroindustri diperoleh data bahwa 18% mahasiswa lulusan Pendidikan Teknologi Agroindustri sudah berpartisipasi langsung dalam dunia kerja baik itu dalam dunia industri maupun lembaga kependidikan. Sementara itu 82% menyatakan mahasiswa lulusan Pendidikan Teknologi Agroindustri belum memasuki dunia kerja. Lulusan

perguruan tinggi yang tidak terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat mendorong pada perubahan sosial yang cepat. Dalam hal ekonomi, pengangguran berarti pemborosan nasional, investasi dalam pendidikan bila tidak berdaya guna berarti menunjukkan adanya inefisiensi tenaga waktu, dan biaya yang telah dikeluarkan (Depdiknas, 2002).

Kualitas lulusan lembaga Pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum yang ada dalam lembaga Pendidikan, di dalamnya terdapat kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat lulus, namun terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya pengangguran tenaga kerja terdidik, sebagaimana yang di kemukakan oleh Tobing (2004) bahwa meningkatnya pengangguran tenaga kerja terdidik merupakan gabungan dari beberapa penyebab, diantaranya: (1) ketidakcocokan antara karakteristik lulusan tenaga kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia, (2) semakin terdidik seseorang, semakin besar harapannya pada jenis pekerjaan yang aman, (3) terbatasnya daya serap tenaga kerja sektor formal sementara angkatan kerja terdidik cenderung memasuki sektor formal yang kurang beresiko, (4) belum efisiennya fungsi pasar tenaga kerja.

Pengawasan mutu merupakan salah satu mata kuliah keahlian yang ada di Pendidikan Teknologi Agroindustri yang harus ditempuh dan dikuasai oleh setiap mahasiswa, sehingga mahasiswa yang sudah lulus menempuh S-1 mampu untuk menyalurkan keahlian pengawasan mutu pada industri pangan. Mahasiswa juga dapat menyalurkan keahlian pengawasan mutu dengan menjadi seorang pendidik. Seorang pendidik yang dibekali keahlian pengawasan mutu yang sesuai dengan kebutuhan industri pangan maka dia dapat membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dengan baik dan benar sehingga peserta didiknya setelah menempuh Sekolah Menengah Kejuruan dapat berpartisipasi langsung ke industri pangan.

Sebelum mahasiswa menyalurkan pengetahuan pengawasan mutu pada industri pangan, mahasiswa harus mengetahui situasi secara langsung yang terjadi di industri pangan, maka dari itu terdapat mata kuliah keahlian peraktek industri (PI) yang

Yeti, 2017

**PENGARUH MATA KULIAH PENGAWASAN MUTU BIDANG KEAMANAN PANGAN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TERHADAP
PELAKSANAAN PRAKTEK INDUSTRI DI INDUSTRI PANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Pada saat melaksanakan PI mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam mengamati dan mengkaji hal-hal yang ditemukan dalam industri pangan, sehingga mahasiswa yang sudah melaksanakan PI dapat menjadi tenaga profesional dalam bidang pengawasan mutu untuk menjaga keamanan pangan yang ada di industri pangan.

Mata kuliah pengawasan mutu merupakan salah satu mata kuliah keahlian yang ada di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang harus selalu dikembangkan agar dapat mengikuti perkembangan kebutuhan industri pangan. Salah satunya adalah dengan adanya mata kuliah pengawasan mutu yang benar-benar relevan dengan kebutuhan di industri pangan. Berdasarkan beberapa uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Mata Kuliah Pengawasan Mutu Bidang Keamanan Pangan Di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Terhadap Pelaksanaan Praktek Industri Di Industri Pangan”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada nilai mata kuliah pengawasan mutu dan nilai mata kuliah praktek industri (PI). Kompetensi yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan angket penelitian ini adalah kompetensi keamanan pangan yang ada dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun untuk menjadi acuan peneliti dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana pengaruh mata kuliah pengawasan mutu bidang keamanan pangan di Program Studi Pendidikan Pendidikan Teknologi Agroindustri terhadap pelaksanaan praktek industri di industri pangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Yeti, 2017

***PENGARUH MATA KULIAH PENGAWASAN MUTU BIDANG KEAMANAN PANGAN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TERHADAP
PELAKSANAAN PRAKTEK INDUSTRI DI INDUSTRI PANGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengetahui pengaruh mata kuliah pengawasan mutu bidang keamanan pangan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri terhadap pelaksanaan praktek industri di industri pangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa lulusan Pendidikan Teknologi Agroindustri.
 - b. Bagi penulis sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman berpikir dalam memecahkan masalah.
2. Manfaat Akademis

Bagi universitas diharapkan hasil penelitian ini menjadi dokumen akademik yang berguna untuk acuan bagi civitas akademik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian relevansi mata kuliah pengawasan mutu dengan industri pangan ini mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI (2015), yang terdiri dari :

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
2. Bab II Kajian Pustaka, dikemukakan mengenai landasan teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian
3. Bab III Metode Penelitian, yang berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Yeti, 2017

**PENGARUH MATA KULIAH PENGAWASAN MUTU BIDANG KEAMANAN PANGAN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TERHADAP
PELAKSANAAN PRAKTEK INDUSTRI DI INDUSTRI PANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, yang berisi mengenai temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk grafik dan pembahasan yang mengaitkan hasil temuan dengan kajian pustaka yang relevan.
5. Bab V Penutup, yang berisi mengenai simpulan dan rekomendasi.

Yeti, 2017

**PENGARUH MATA KULIAH PENGAWASAN MUTU BIDANG KEAMANAN PANGAN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TERHADAP
PELAKSANAAN PRAKTEK INDUSTRI DI INDUSTRI PANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu